

III. METODELOGI PENELITIAN

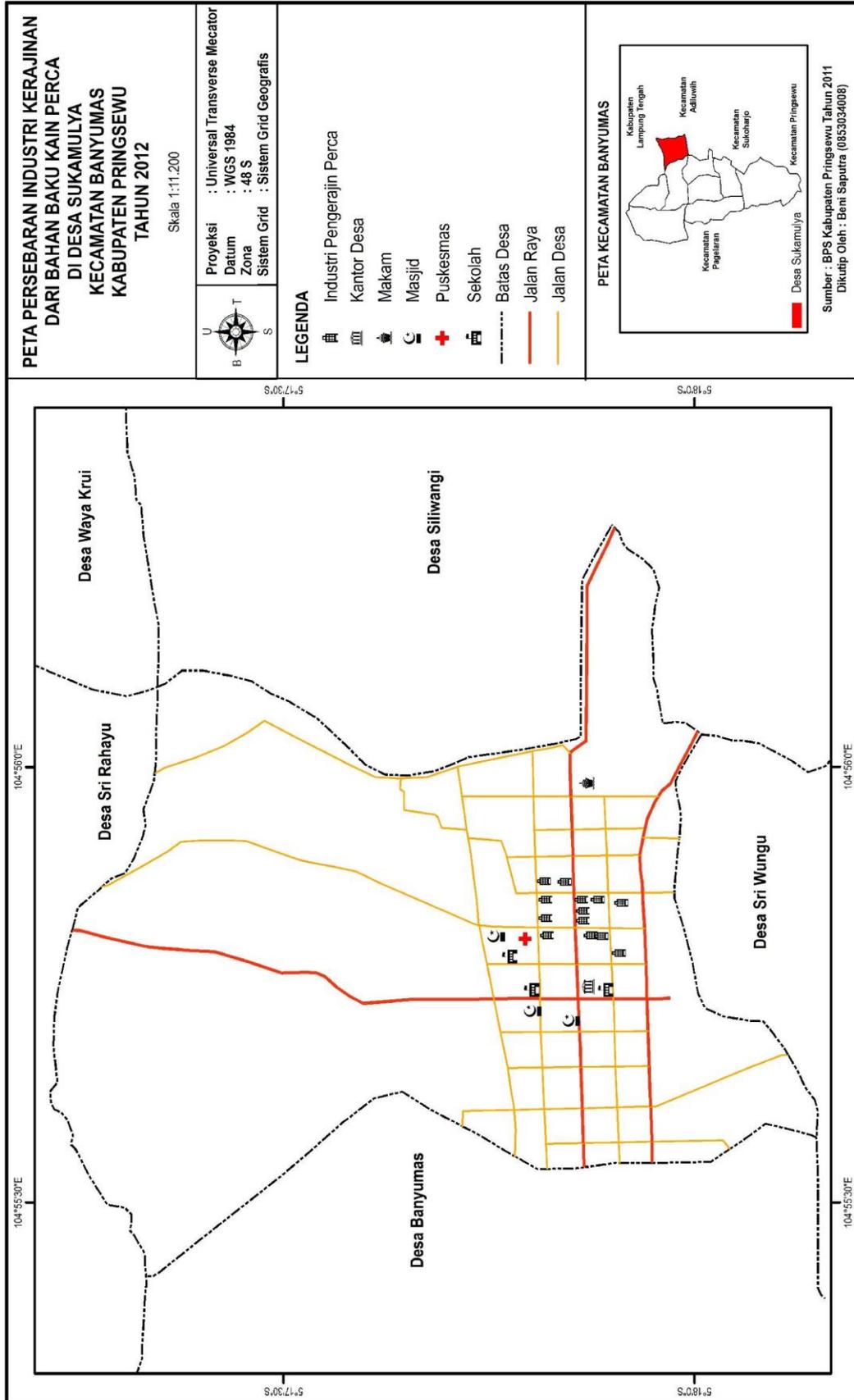
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:120) bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis / pengolahan data, membuat kesimpulan dari laporan dengan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi. Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti tentang berdirinya industri kerajinan dari bahan baku kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha industri kerajinan dari bahan baku kain perca yang berada di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 13 (tiga belas) pengusaha.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena populasi pengusaha industri kerajinan dari bahan baku kain perca yang ada di Dsa Sukamulya tidak banyak yaitu sebanyak 13 orang dan semua dapat dijangkau oleh peneliti, maka penelitian ini akan dilakukan penelitian populasi. Untuk mengetahui tentang sebaran lokasi industri kerajinan dari bahan baku kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Peta Sebaran Lokasi Industri

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:96). Berdasarkan pendapat tersebut, maka variable dalam peneitian ini adalah faktor-faktor yang mendukung berdirinya industri kerajinan dari bahan baku kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu, yang meliputi kemudahan mendapatkan modal, kemudahan mendapatkan bahan mentah, kemudahan mendapatkan tenaga kerja, kemudahan mendapatkan sarana transportasi, dan kemudahan pemasaran.

2. Definisi Operasional Variabel

- 1) Besarnya modal yaitu besarnya biaya atau dana yang digunakan untuk membiayai usaha industri yang dihitung dalam rupiah.
 - a. Mendukung, apabila modal yang diperlukan selalu terpenuhi dalam 1 bulan terakhir.
 - b. Menghambat, apabila modal yang diperlukan tidak terpenuhi dalam 1 bulan terakhir.
- 2) Bahan mentah adalah semua bahan yang didapat dari sumber daya alam atau yang diperoleh dari usaha manusia unntuk dimanfaatkan lebih lanjut. Bahan mentah yang digunakan dalam industri kerajinan dari bahan baku kain perca adalah berupa kain perca itu sendiri. Sehubungan dengan pendukung dan penghambat dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a. Bahan mentah mendukung, apabila bahan mentah mudah didapat dan selalu tersedia dalam satu 1 terakhir.

- b. Bahan mentah menghambat, apabila bahan mentah sulit didapat dan tidak tersedia dalam satu 1 terakhir.
- 3) Tenaga kerja adalah semua pekerja yang mengolah bahan mentah berupa kain perca menjadi bahan jadi berupa kerajinan-kerajinan yang siap dipasarkan. Jumlah tenaga kerja yang bekerja untuk industri kerajinan dari bahan baku kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu adalah 300 orang yang bekerja dan terbagi ke dalam 13 industri kerajinan kain perca. Sehubungan dengan pendukung dan penghambat dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
- a. Tenaga kerja mendukung, apabila tenaga kerja yang dibutuhkan tersedia, mudah didapatkan 1 bulan terakhir.
 - b. Tenaga kerja menghambat, apabila tenaga kerja yang dibutuhkan tidak tersedia, sulit didapatkan 1 bulan terakhir.
- 4) Sarana transportasi adalah semua sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lain dalam mendukung proses produksi industri kain perca. Jenis transportasi yang digunakan dalam industri ini adalah mobil truk dan pick up yang digunakan untuk mengambil bahan mentah kain perca yang diambil dari luar kota dan sepeda motor yang digunakan untuk mengantar dan mengambil bahan baku kain perca kepada buruh pengrajin kain perca. Sehubungan dengan pendukung dan penghambat dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
- a. Mendukung, apabila sarana transportasi mudah didapatkan dan tersedia dalam 1 bulan terakhir.

- b. Menghambat, apabila sarana transportasi sulit didapatkan dan tidak tersedia dalam 1 bulan terakhir.
- 5) Pemasaran merupakan tahap akhir dari kegiatan industri, pemasaran yang dimaksud adalah mudah atau tidaknya memasarkan barang hasil produksi kerajinan dari kain perca kepada konsumen. Sehubungan dengan pendukung dan penghambat dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
- a. Mendukung, apabila barang hasil produksi industri kerajinan tersebut habis dipasarkan, artinya mudah dan lancar dipasarkan kepada konsumen 1 bulan terakhir.
 - b. Menghambat, apabila barang hasil produksi industri kerajinan tersebut tidak habis dipasarkan, artinya sulit dan tidak lancar dipasarkan kepada konsumen 1 bulan terakhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan serta berbagai sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan industri kerajinan dari bahan baku kain perca di Desa Sukamulya.

2. Teknik Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan responden untuk mendapatkan keterangan mengenai obyek yang diteliti dengan menggunakan pedoman wawancara dan juga dalam pengumpulan datanya dibuat kuesioner yang berisi daftar pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai modal, bahan mentah, tenaga kerja, sarana transportasi, pemasaran hasil produksi, dan data lainnya dengan tujuan agar jawaban sesuai dengan kenyataan tanpa terpengaruh oleh keinginan penelitian (subyektif).

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang telah tersedia baik berupa monografi, dokumen-dokumen, dan lain sebagainya guna melengkapi data primer sehubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah penduduk, mata pencaharian, luas wilayah, peta desa, serta data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Proses selanjutnya setelah pengumpulan data adalah analisa data. Dari data yang diperoleh dari responden dianalisis secara kuantitatif sederhana, yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel, kemudian dipresentasikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mely G. Tan dalam Kuntjaraningrat (1994: 252), yang mengatakan bahwa cara penggunaan data kuantitatif yang paling sederhana adalah dalam bentuk persentase. Dari data yang diperoleh, diklasifikasikan dan diintpresentasikan untuk memberikan pengertian

dari data dalam tabel yang disajikan dan selanjutnya disusun dan dianalisis sebagai laporan hasil penelitian.

Rumus Analisis Persentase:

$$\% = n / N \times 100 \%$$

Keterangan:

% = persentase yang diperoleh

n = jumlah jawaban responden yang diperoleh

N = jumlah seluruh responden

100 = Konstanta (Muhammad Ali, 1985: 184)